

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kemacetan lalu lintas yang terjadi pada Ruas Jalan Obyek penelitian umumnya disebabkan oleh penyempitan ruas jalan yang diakibatkan adanya aktivitas hambatan samping. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, pengolahan serta analisis data dengan judul Analisis Biaya Operasional Kendaraan dan kehilangan nilai waktu akibat kemacetan di ruas Jalan Prof Dr H.B Jassin maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja ruas Jalan Prof Dr H.B Jassin Kota Gorontalo pada masing-masing titik tinjauan menunjukkan arus lalu lintas masih stabil ditandai dengan adanya hasil analisa tingkat pelayanan jalan (V/C ratio), adalah sebagai berikut :
 - a. Volume lalu lintas pada jam puncak di titik tinjauan 1 yang berlokasi didepan Rumah Sakit Bunda Gorontalo terjadi pada pukul 17.00-18.00 WITA, total kendaraan sebesar 3069 kend/jam atau 1355 Skr/jam, dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,52 yang termasuk pada tingkat pelayanan jalan level C, yang artinya arus stabil, dan volume lalu lintas V/C ratio 0,45-0,75.
 - b. Volume lalu lintas pada jam puncak di titik tinjauan 2 yang berlokasi didepan Bank BTN Gorontalo pada pukul 17.00-18.00 WITA, total kendaraan sebesar 2704 kend/jam atau 1199 Skr/jam, dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,29 yang termasuk pada tingkat pelayanan jalan level B, yang artinya arus stabil, dan volume lalu lintas V/C ratio 0,21-0,44.
 - c. Volume lalu lintas pada jam puncak di titik tinjauan 3 yang berlokasi didepan Makro Departemen Store pada pukul 17.00-18.00 WITA, total kendaraan sebesar 2904 kend/jam atau 1317,7 Skr/jam, dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,33 yang termasuk pada tingkat pelayanan jalan level B, yang artinya arus stabil, dan volume lalu lintas V/C ratio 0,21-0,44.

2. Biaya kemacetan diruas Jalan Prof Dr H.B Jassin Kota Gorontalo pada masing-masing titik tinjauan dengan total semua kendaraan pada titik tinjauan 1 yang berlokasi di depan Rumah Sakit Bunda Gorontalo sebesar Rp 4.422,80 kend/jam, atau sebesar Rp 16.612.036,80 pada titik tinjauan 2 yang berlokasi didepan Bank BTN Gorontalo sebesar Rp 11.752,29 kend/jam, dan pada titik tinjauan 3 yang berlokasi didepan Makro Departemen Store sebesar Rp 2.924,88 kend/jam, atau sebesar Rp 10.985.849,28. Kerugian paling dasar dari kemacetan lalu lintas adalah kerugian akan waktu tempuh, adanya pemborosan bahan bakar yang diakibatkan naiknya biaya operasi kendaraan dan biaya kemacetan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran terkait penelitian yang dilakukan:

1. Perlu dilakukan manajemen lalu lintas yang baik sepanjang ruas jalan obyek penelitian Khususnya pada titik tinjauan 2 yang berlokasi di depan Bank BTN Gorontalo. Untuk mengurangi aktivitas gangguan samping jalan seperti masih terdapat parkir liar bahkan sampai menggunakan badan jalan untuk parkir. Hal ini dapat mengganggu kenyamanan pengguna jalan lainnya yang mengakibatkan sering terjadi penumpukan kendaraan di ruas jalan.
2. Pemerintah diharapkan cepat mengambil tindakan untuk masalah kemacetan yang sering terjadi khususnya di depan Bank BTN Gorontalo, karena setiap tahun pertumbuhan jumlah kendaraan semakin meningkat. Apabila hal ini diabaikan oleh pemerintah besar kemungkinan biaya operasional kendaraan dan biaya kemacetan yang tanpa disadari oleh pengguna jalan akan semakin tinggi.
3. Penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan dengan jumlah ruas jalan yang lebih banyak untuk menghasilkan besar biaya kemacetan dengan karakteristik lalu lintas yang berbeda-beda tiap ruas jalan perkotaan, data survey dilakukan pada saat arus sibuk dan arus bebas dan anggota survey harus lebih mengerti dalam melakukan pengambilan data sehingga bisa meminimalkan kesalahan dalam pengambilan data dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolla, M.E., 2017. *Biaya Kemacetan Ruas Jalan Kota Kupang ditinjau dari segi Biaya Operasional Kendaraan.*
- Cahyani, 2000. skripsi program studi s1 jurusan teknik planologi ITB. *perhitungan biaya kemacetandi pusat kota denpasar.*
- Charles, S., 2013. *Analisis Biaya Operasi Kendaraan Ruas Jalan Perkotaan Wilayah Kota Medan.*
- Gito, S., 2008. Biaya Kemacetan (Congestion Charging) Mobil Pribadi di Central Bussines District. *Jurnal media Teknik Sipil.*
- Hobbs, F.D., 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas.* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Kadir, Y., 2016. *Jaringan Jalan.* Gorontalo: Ideas Publishing.
- Marga, D.J.B., 2005. *manual biaya operasional kendaraan untuk jalan perkotaan di indonesia.* jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Marga, D.J.B., 2014. *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI).* Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Morlok, E.K., 1998. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi.* Jakarta: Erlangga.
- RSNI, 2006. *Pedoman perhitungan biaya operasional kendaraan.* Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Sri kawuryan, i.s., 1991. *metode perhitungan biaya kemacetan lalu lintas di kota Bandung.*
- Yusril, M., 2012. *Analisis Biaya Kemacetan Kendaraan Pribadi di Kawasan Universitas Sumatera Utara.*